

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. sikap berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*
2. norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*
3. kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*
4. komitmen profesional berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan komitmen profesional terhadap niat *whistleblowing* menunjukkan bahwa komitmen profesional salah satu faktor yang tidak terlalu dominan dibandingkan faktor lainnya. Kurang dominan komitmen profesional terhadap niat *whistleblowing* pada mahasiswa Atma Jaya bisa terlihat ketika mahasiswa melaksanakan tugas dari dosen maupun petinggi Universitas, di mana mahasiswa hanya mementingkan hasil akhir dari tugas tersebut dan tidak peduli proses pembuatannya. Sehingga mahasiswa sering kali melakukan kecurangan akademis seperti menyontek tugas, titip absen dan lain-lain. Di masa depan hal ini juga sangat terlihat ketika menjadi karyawan untuk perusahaan, di mana mereka

menunjukkan masih kurangnya loyalitas terhadap perusahaan dalam mengungkapkan atau melakukan *whistleblowing*, hal ini yang ke depannya diharapkan menjadi perhatian agar niat melakukan *whistleblowing* bukan hanya untuk tujuan pribadi tetapi tujuan dari membangun perusahaan yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi perhatian penelitian berikutnya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang tidak menyertakan pendampingan langsung pada saat responden memberikan jawaban, hal inilah yang membuat hasil jawaban responden masih mengandung sedikit bias. Peneliti tidak melakukan pendampingan pada saat responden menjawab kuesioner, dikarenakan lingkungan yang tidak mendukung karena pandemik.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner berdasarkan hasil uji deskriptif pada kategori netral.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran. Saran yang pertama adalah memperluas penelitian tidak hanya satu populasi, seperti mengambil sampel pada beberapa universitas yang memungkinkan. Saran yang kedua adalah ketika melakukan penyebaran kuesioner sebisa mungkin dilakukan pendampingan pada saat pengisian kuesioner agar tidak terjadi bias.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2017). Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel . *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* .
- Agustin, C. R. (2016). Analisis Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Demografi Terhadap Intensi Melakukan Tindakan Whistlebolwing.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behaviour and Human Decision Processes* (pp. 50:179 - 211).
- Albrecht, W. S. (2011). *Fraud Examination*. South Western.
- Damayanthi, K. S. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Sikap Pada Perilaku, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Pengungkapan Kecurangan (*Whistleblowing*) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 dan Program D3 Universitas Pendidikan Ganesha). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1-12.
- Dewi, L. P., & Merliyana. (2020). Pengaruh Komitmen Profesional, Intensitas Moral, Sifat.
- Elias, R. (2008). Auditing students' professional commitment and anticipatory socialization and their relationship to whistleblowing. *Managerial Auditing Journal*, 23(3), 283-294.

- Elias, R. Z. (2007). The Relationship between Auditing Students' Anticipatory Socialization and Their Professional Commitment. *Academy of Educational Leadership Journal*.
- Handika, M. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing*. *JIBEKA, Vol 11 No 1, Hal. 56 -63*.
- Handika, M. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing* (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Asia Malang). *Jibeka Volume 11 Nomor 1 Februari 2017: 56 -6. Malang: STIE Malang*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Joneta, C. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Pertimbangan Etis Terhadap Intensi Melakukan *Whistleblowing*: Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon, Vol. 3, No. 1, 735-748*.
- Kaplan, S. E. (2012). An Examination of Anonymous and Non-Anonymous Fraud Reporting Channels. In *Advances in accounting* (pp. 88-95).
- Kusmayadi, D. R. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Nugraha, T. (2017). PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, LINGKUNGAN ETIKA, SIFAT MACHIAVELLIAN DAN PERSONAL

COST TERHADAP INTENSI *WHISTLEBLOWING* DENGAN
RETALIASI INTENSI *WHISTLEBLOWING* DENGAN RETALIASI.

- Nurharjanti, N. N. (2017). Persepsi Mahasiswa Dalam Mengurangi Fraud Akademik: Whistlebolwing Sistem. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis vol.17 no.1*.
- Nursalam, N. S. (2016). Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 16(2):127-38*.
- Perdana, A. A. (2018). Pengaruh Sikap , Norma Subjektif , Persepsi Kontrol Perilaku Dan Etika Terhadap *Whistleblowing* Intention Dan Perilaku *Whistleblowing* (Studi Empiris Di BPKP Perwakilan Riau Dan Sumatera Barat). *Jurnal Politeknik Caltex Riau 11(1):89-98*.
- Pradila, P. (2016). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi dengan Menggunakan Konsep Fraud Diamond (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Sumatera Bagian Selatan).
- Purwaningtias, W. (2017). Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Niat *Whistleblowing*.
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Tingkat Keseriusan Kecurangan, Komitmen Profesi, dan Intensitas Moral Terhadap Niat Melakukan Whistle-blowing.

Sekaran, U. d. (2016). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan* . Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang No 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, .
(n.d.). Retrieved from
<https://www.bphn.go.id/data/documents/14uu031.pdf>

Urumsah, D., Syahputra, B. E., & Wicaksono, A. P. (2018). Whistle-blowing Intention: The Effects of Moral Intensity, Organizational Commitment, and Professional Commitment . *Jurnal Akuntansi/Volume XXII, No. 03*.

Wiranita, I. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol, Perilaku Terhadap Niat *Whistleblowing* Dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, PERSEPSI KONTROL PERILAKU, KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP NIAT *WHISTLEBLOWING*

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu saya memohon bantuan dan kesediaan saudara/I untuk berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait penelitian saya. Seluruh data dan identitas dan jawaban saudara/I dalam penelitian skripsi ini akan dijamin kerahasiaanya.

Atas dukungan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Untuk menjawab pertanyaan yang tertera, Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia

Skor/nilai 1 : sangat tidak setuju (sts)

Skor/nilai 2 : tidak setuju (ts)

skor/nilai 3 : agak tidak setuju (ats)

skor/nilai 4 : setuju (s)

skor/nilai 5 : sangat setuju (ss)

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan

Angkatan :

- 2014-2015
- 2016
- 2017
- 2018

Niat Whistleblowing

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	ATS	S	SS
1.	Jika saya menemukan kecurangan, saya akan melaporkan kecurangan tersebut					
2.	Jika saya menemukan bukti kecurangan, saya tidak akan mengabaikan bukti kecurangan tersebut					
3.	Jika saya menemukan tindakan kecurangan, saya akan melaporkan pada pihak yang dianggap tepat di universitas					
4.	Jika saya menemukan tindakan kecurangan, saya akan melaporkan ke bagian kemahasiswaan di universitas					
5.	Jika saya menemukan tindakan pelanggaran, saya akan melaporkan pada pihak yang berwenang di dalam atau di luar universitas					

Sikap

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	ATS	S	SS
Di bawah ini terdapat beberapa manfaat dari <i>whistleblowing</i> (pengungkapan kecurangan). Berikan penilaian Anda pada tiap pernyataan berikut:						
1.	Melindungi universitas dari dampak negatif yang lebih besar akibat perilaku kecurangan					
2.	Membantu memberantas kecurangan					
3.	Melindungi kepentingan Bersama					
4.	Menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa					
5.	Menegakkan kewajiban etis dan keyakinan moral					
Berikan penilaian seberapa penting <i>whistleblowing</i> (pengungkapan kecurangan) menurut Anda						
6.	Melindungi universitas dari dampak negatif yang lebih besar akibat perilaku kecurangan					
7.	Membantu memberantas kecurangan					
8.	Melindungi kepentingan Bersama					
9.	Menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa					
10.	Menegakkan kewajiban etis dan keyakinan moral					

Norma Subjektif

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	ATS	S	SS
1.	Keluarga menganjurkan saya untuk melakukan tindakan <i>whistleblowing</i> (pelaporan kecurangan) apabila adanya kecurangan					
2.	Teman dekat menganjurkan saya untuk melakukan tindakan <i>whistleblowing</i> (pelaporan kecurangan) apabila mengetahui adanya kecurangan					

3.	Temannya kuliah menganjurkan saya untuk melakukan tindakan <i>whistleblowing</i> (pelaporan kecurangan) apabila mengetahui adanya kecurangan					
4.	Lingkungan menganjurkan saya untuk melakukan tindakan <i>whistleblowing</i> (pelaporan kecurangan) apabila mengetahui adanya kecurangan					
5.	Orang-orang yang saya anggap penting, akan berpendapat harus melakukan pelaporan apabila mengetahui adanya tindakan kecurangan					

Persepsi Kontrol Perilaku

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	ATS	S	SS
1.	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun					
2.	Saya dapat mempertanggungjawabkan setiap perilaku yang saya lakukan					
3.	Saya bisa mengendalikan diri saya dalam memilih jalan hidup yang akan saya jalani					
4.	Saya ingin menjadi <i>whistleblower</i> karena keinginan saya sendiri					
5.	Saya bisa mengendalikan diri saya dalam melakukan hal yang saya anggap benar					
Seberapa besar pengaruh isu di bawah ini terhadap niat anda untuk melaporkan kecurangan						
6.	Pengabaian laporan kecurangan oleh universitas					
7.	Kesulitan dalam proses pelaporan					
8.	Laporan kecurangan tidak berpengaruh bagi universitas					
9.	Balas dendam oleh pelaku kecurangan					
10.	Pandangan negatif dari rekan mahasiswa					

Komitmen Profesional

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	ATS	S	SS
1.	Saya ingin melakukan usaha yang luar biasa melebihi yang diharapkan demi kesuksesan/ keberhasilan profesi akuntansi saya					
2.	Menjadi seorang anggota profesi akuntansi sangat menginspirasi saya untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					
3.	Saya bangga untuk bercerita kepada orang lain bahwa saya adalah bagian dari profesi akuntansi					
4.	Saya sangat peduli dengan nasib profesi akuntansi					
5.	Bagi saya, menjadi anggota profesi akuntansi adalah yang terbaik dari profesi lain					

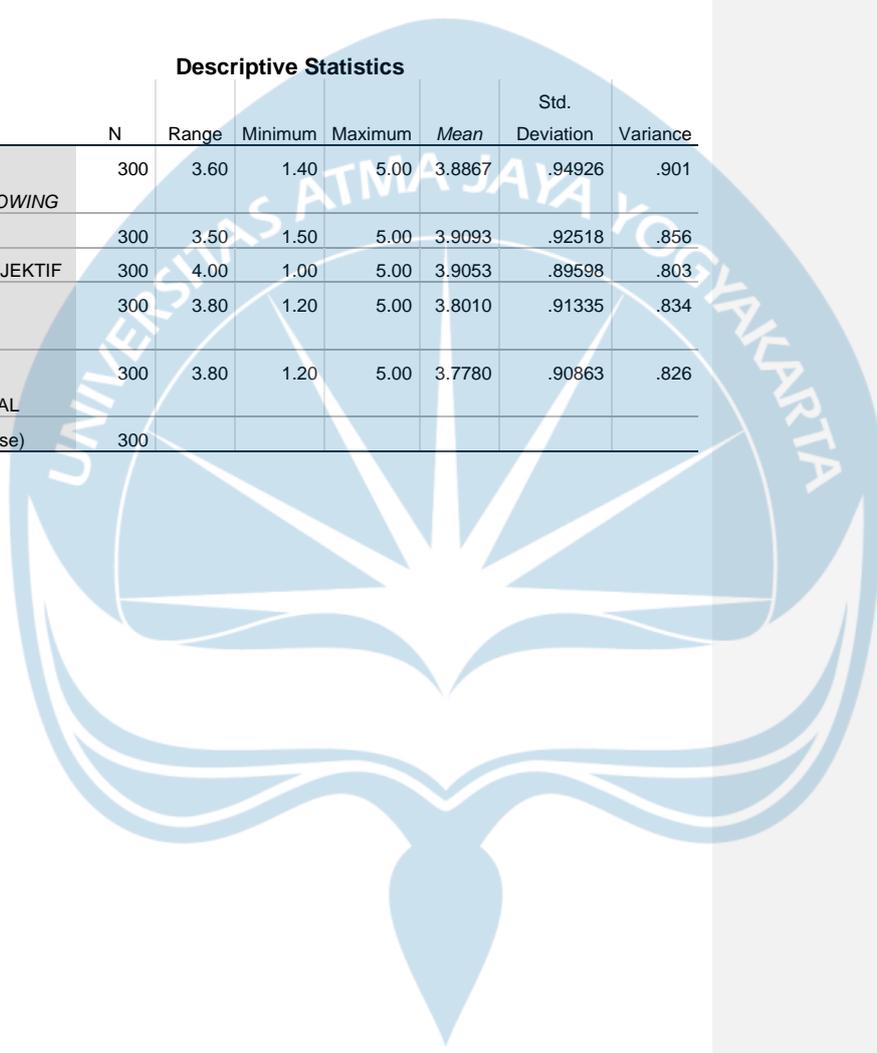


Lampiran 2
Hasil Output SPSS

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NIAT <i>WHISTLEBLOWING</i>	300	3.60	1.40	5.00	3.8867	.94926	.901
SIKAP	300	3.50	1.50	5.00	3.9093	.92518	.856
NORMA SUBJEKTIF	300	4.00	1.00	5.00	3.9053	.89598	.803
KONTROL PERILAKU	300	3.80	1.20	5.00	3.8010	.91335	.834
KOMITMEN PROFESIONAL	300	3.80	1.20	5.00	3.7780	.90863	.826
Valid N (listwise)	300						



Uji Reabilitas

a. Niat *whistleblowing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	5

b. Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	10

c. Norma Subjektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

d. Persepsi Kontrol Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

e. Komitmen Profesional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	5

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SQRT_RES
N		158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.1952
	Std. Deviation	.57423
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.044
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIKAP	.317	3.155
	NORMA SUBJEKTIF	.214	4.680
	KONTROL PERILAKU	.134	7.474
	KOMITMEN PROFESIONAL	.100	9.989

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.450	2.344		1.898	.059
	SIKAP	-.012	.019	-.067	-.665	.507
	NORMA SUBJEKTIF	.070	.047	.182	1.477	.141
	KOMITMEN PROFESIONAL	-.060	.065	-.159	-.924	.356
	Ln_X3	-.650	.930	-.106	-.699	.485

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), Ln_X3, SIKAP , NORMA SUBJEKTIF, KOMITMEN PROFESIONAL

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.846 ^a	.716	.712	2.547	.716	185.829	4

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4821.969	4	1205.492	185.829	.000 ^b
	Residual	1913.698	295	6.487		
	Total	6735.667	299			

a. Dependent Variable: NIAT WHISTLEBLOWING

b. Predictors: (Constant), KOMITMEN PROFESIONAL, SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, KONTROL PERILAKU

c. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.357	.693		1.958	.051
	SIKAP	.105	.028	.204	3.697	.000
	NORMA SUBJEKTIF	.186	.071	.176	2.619	.009
	KONTROL PERILAKU	.153	.044	.294	3.464	.001
	KOMITMEN PROFESIONAL	.241	.102	.230	2.349	.019

Uji Validitas Uji Validitas

a. Sikap (X1)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.945
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3115.355
	Df	45
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110
Anti-image Covariance	X11	.221	-.104	.012	-.001	-.023	-.016	-.017	-.011	-.031	-.019
	X12	-.104	.178	-.074	-.021	.004	-.014	-.010	-.028	.005	.009
	X13	.012	-.074	.260	-.052	4.129E-5	-.021	-.022	-.043	.016	-.021
	X14	-.001	-.021	-.052	.297	-.090	-.011	-.020	.009	-.035	-.027
	X15	-.023	.004	4.129E-5	-.090	.262	-.086	-.008	-.024	.003	-.019
	X16	-.016	-.014	-.021	-.011	-.086	.231	-.082	.029	.021	-.051
	X17	-.017	-.010	-.022	-.020	-.008	-.082	.223	-.072	.009	-.004

	X18	-.011	-.028	-.043	.009	-.024	.029	-.072	.223	-.094	-.034
	X19	-.031	.005	.016	-.035	.003	.021	.009	-.094	.370	-.114
	X110	-.019	.009	-.021	-.027	-.019	-.051	-.004	-.034	-.114	.286
Anti-image Correlation	X11	.939 ^a	-.524	.049	-.006	-.095	-.072	-.074	-.048	-.107	-.075
	X12	-.524	.922 ^a	-.343	-.090	.018	-.069	-.048	-.140	.018	.039
	X13	.049	-.343	.958 ^a	-.186	.000	-.086	-.092	-.177	.053	-.078
	X14	-.006	-.090	-.186	.963 ^a	-.324	-.043	-.077	.033	-.106	-.091
	X15	-.095	.018	.000	-.324	.949 ^a	-.348	-.034	-.099	.010	-.068
	X16	-.072	-.069	-.086	-.043	-.348	.935 ^a	-.362	.127	.071	-.200
	X17	-.074	-.048	-.092	-.077	-.034	-.362	.951 ^a	-.323	.032	-.018
	X18	-.048	-.140	-.177	.033	-.099	.127	-.323	.941 ^a	-.329	-.136
	X19	-.107	.018	.053	-.106	.010	.071	.032	-.329	.934 ^a	-.350
	X110	-.075	.039	-.078	-.091	-.068	-.200	-.018	-.136	-.350	.957 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

b. Norma Subjektif (X2)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.787
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1043.951
	Df	10
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X21	X22	X23	X24	X25
Anti-image Covariance	X21	.325	-.112	-.092	.031	-.083
	X22	-.112	.255	-.148	-.014	-.031
	X23	-.092	-.148	.296	-.050	.032
	X24	.031	-.014	-.050	.396	-.251
	X25	-.083	-.031	.032	-.251	.355
Anti-image Correlation	X21	.849 ^a	-.390	-.297	.087	-.245
	X22	-.390	.803 ^a	-.539	-.045	-.102
	X23	-.297	-.539	.806 ^a	-.145	.100
	X24	.087	-.045	-.145	.732 ^a	-.669
	X25	-.245	-.102	.100	-.669	.734 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

	X310	-.005	.015	-.033	.001	-.015	-.015	-.071	-.016	-.126	.275
Anti-image Correlation	X31	.922 ^a	-.481	-.031	-.094	-.018	-.288	.032	.017	-.049	-.020
	X32	-.481	.907 ^a	-.406	-.007	-.112	-.031	-.045	.006	-.070	.063
	X33	-.031	-.406	.926 ^a	-.341	-.022	-.154	-.026	.069	.019	-.129
	X34	-.094	-.007	-.341	.940 ^a	-.345	-.078	.035	-.096	-.032	.003
	X35	-.018	-.112	-.022	-.345	.955 ^a	-.211	.001	-.075	-.070	-.052
	X36	-.288	-.031	-.154	-.078	-.211	.956 ^a	-.043	-.065	.088	-.050
	X37	.032	-.045	-.026	.035	.001	-.043	.904 ^a	-.536	.018	-.247
	X38	.017	.006	.069	-.096	-.075	-.065	-.536	.893 ^a	-.365	-.063
	X39	-.049	-.070	.019	-.032	-.070	.088	.018	-.365	.908 ^a	-.472
	X310	-.020	.063	-.129	.003	-.052	-.050	-.247	-.063	-.472	.923 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

d. Komitmen Profesional (X4)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.777
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	873.627
	df	10
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X41	X42	X43	X44	X45
Anti-image Covariance	X41	.384	-.229	.009	-.040	-.060
	X42	-.229	.343	-.053	-.022	-.067
	X43	.009	-.053	.304	-.211	-.033
	X44	-.040	-.022	-.211	.293	-.057
	X45	-.060	-.067	-.033	-.057	.682
Anti-image Correlation	X41	.766 ^a	-.630	.025	-.118	-.118
	X42	-.630	.776 ^a	-.164	-.069	-.139
	X43	.025	-.164	.739 ^a	-.707	-.073
	X44	-.118	-.069	-.707	.746 ^a	-.128
	X45	-.118	-.139	-.073	-.128	.944 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

e. Niat Whistleblowing (Y)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.878
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1255.272
	df	10
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
Anti-image Covariance	Y11	.246	-.119	-.042	-.043	-.073
	Y12	-.119	.260	-.090	-.022	-.046
	Y13	-.042	-.090	.371	-.110	.023
	Y14	-.043	-.022	-.110	.273	-.128
	Y15	-.073	-.046	.023	-.128	.318
Anti-image Correlation	Y11	.874 ^a	-.469	-.141	-.167	-.263
	Y12	-.469	.872 ^a	-.291	-.081	-.161
	Y13	-.141	-.291	.896 ^a	-.346	.066
	Y14	-.167	-.081	-.346	.869 ^a	-.434
	Y15	-.263	-.161	.066	-.434	.879 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)